

**PENINGKATAN INSIGHT TENTANG TRANSFORMATION OF DIGITAL BASED NURSING PRACTICE IN INTERNATIONAL FIELD PADA PERAWAT DI KOTA CIMAH**

**Galih Jatnika<sup>1</sup>, Yuswandi<sup>2\*</sup>, Dedi Supriadi<sup>3</sup>, Ismafiaty<sup>4</sup>, Musri<sup>5</sup>, Achmad Setya Roswendi<sup>6</sup>, Kiki Gustryanti<sup>7</sup>, Ritha Melanie<sup>8</sup>, Mohammad Dwi Ardianto<sup>9</sup>, Siti Dewi Rahmayanti<sup>10</sup>, Nunung Nurjanah<sup>11</sup>, Setiawati<sup>12</sup>, Catarina Suryaningsih<sup>13</sup>, Oyoh<sup>14</sup>, Iilis Rohayani<sup>15</sup>, Monna Maharani Hidayat<sup>16</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16</sup> Program Studi Ilmu Keperawatan (S1), Fakultas Ilmu dan Teknologi Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi  
Corresponding Author Email : useonedie24@gmail.com

**ABSTRACT**

*The rapid advancement of digital technology has significantly influenced nursing practice, particularly in improving efficiency, patient safety, and quality of healthcare services. However, disparities in digital competence among nurses remain a major challenge, especially in primary healthcare and developing regions. This community service program aimed to enhance nurses' insight and understanding of the transformation of digital-based nursing practice through international collaboration. The activity was conducted offline on June 30, 2025, at the Faculty of Health and Technology Sciences, Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi, and Cipageran Community Health Center, involving nurses from primary healthcare centers and hospitals in Cimahi City. The program was implemented in collaboration with nursing professionals from Universiti Malaya Medical Centre, Malaysia. The methods used included lectures, interactive discussions, and field assessments focusing on the application of digital technology in international nursing practice. Evaluation was carried out by comparing participants' knowledge and understanding before and after the activity. The results demonstrated an improvement in participants' awareness of digital-based nursing practice, including electronic documentation, clinical decision support, and technology-assisted nursing care. In conclusion, international collaborative community service activities are effective in strengthening nurses' digital insight and supporting the adaptation of global nursing practice standards in local healthcare settings.*

**Keywords:** *Digital Nursing Practice; International Collaboration; Community Service; Nursing Competency.*

**PENDAHULUAN**

Transformasi digital dalam sektor kesehatan telah membawa dampak besar terhadap pelaksanaan keperawatan di sejumlah negara, termasuk di Indonesia (Santoso et al., 2025). Digitalisasi dalam bidang keperawatan mencakup penggunaan teknologi informasi untuk dokumentasi layanan, pengambilan keputusan di klinik, komunikasi antar profesional, serta peningkatan keselamatan bagi pasien (Nurtanti, 2025). Beragam penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan efisiensi perawat dan mutu layanan kesehatan secara keseluruhan. Namun, kesiapan tenaga kerja keperawatan untuk mengimplementasikan teknologi ini masih menghadapi kendala, terutama di fasilitas kesehatan primer dan wilayah yang sedang berkembang (Maulani & Paramita, 2025).

Perawat, sebagai kelompok tenaga medis yang paling banyak, memainkan peranan penting dalam keberhasilan penerapan transformasi digital di sektor kesehatan (Fitriani et al., 2025). Keterampilan keperawatan yang berbasis digital tidak hanya melibatkan kemampuan teknis dalam menggunakan sistem elektronik, tetapi juga mencakup pengetahuan tentang etika, keamanan data, dan pengambilan keputusan yang didasarkan pada informasi digital (Agustina et al., 2025). Minimnya pelatihan berkelanjutan dan kurangnya paparan terhadap praktik internasional berakibat pada adanya kesenjangan kemampuan antara perawat di negara-negara berkembang dan negara-negara maju (Sasongko et al., 2025). Situasi ini dapat menghalangi pemanfaatan maksimal teknologi digital dalam praktik keperawatan sehari-hari.

Kolaborasi internasional dalam kegiatan



pengabdian masyarakat menjadi salah satu pendekatan strategis untuk meningkatkan kapasitas tenaga keperawatan dalam menghadapi tantangan transformasi digital (Sari et al., 2024). Melalui pertukaran pengetahuan dan pengalaman lintas negara, perawat dapat memperoleh wawasan tentang standar praktik global, inovasi teknologi, serta model penerapan digitalisasi yang telah terbukti efektif. Program community service berbasis kolaborasi internasional juga berkontribusi dalam memperluas perspektif profesional perawat serta meningkatkan kesiapan mereka menghadapi tuntutan globalisasi layanan kesehatan (Kamaruddin & Karsa, 2025).

Di samping itu, peningkatan pemahaman literasi digital di kalangan tenaga medis merupakan elemen krusial dalam rencana pengembangan sistem kesehatan yang berkelanjutan (Khathimah et al., 2025). Literasi digital memberikan kemampuan kepada perawat untuk mengevaluasi mutu informasi kesehatan, memanfaatkan teknologi dengan bijak, serta menyesuaikan diri dengan inovasi dalam layanan yang didukung teknologi. Organisasi kesehatan internasional menekankan bahwa pengembangan keterampilan digital sangat penting sebagai bagian dari upaya meningkatkan mutu layanan dan keselamatan pasien (Arifin et al., 2024). Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada transformasi praktik keperawatan yang berbasis digital menjadi sangat penting dan mendesak untuk dilaksanakan.

Permasalahan utama yang dihadapi perawat di Kota Cimahi adalah keterbatasan pemahaman dan pengalaman dalam penerapan praktik keperawatan berbasis digital yang sesuai dengan standar internasional. Meskipun teknologi informasi kesehatan telah mulai diterapkan, pemanfaatannya belum optimal dan masih terbatas pada aspek administratif.

Target kegiatan ini adalah perawat yang bekerja di puskesmas dan rumah sakit di Kota Cimahi. Luaran yang diharapkan meliputi peningkatan wawasan dan pemahaman perawat mengenai digital-based nursing practice, tersusunnya pemahaman awal tentang standar internasional praktik keperawatan digital, serta terjalannya kerja sama internasional berkelanjutan dalam bidang pengembangan kompetensi keperawatan.

Berdasarkan latar belakang tersebut,

kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan perawat mengenai praktik keperawatan berbasis digital melalui kolaborasi internasional. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sarana transfer pengetahuan, penguatan kompetensi, serta inspirasi bagi perawat dalam mengadaptasi praktik digital sesuai dengan konteks pelayanan kesehatan di Indonesia.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara luring pada tanggal 30 Juni 2025 di Fakultas Ilmu dan Teknologi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi dan Puskesmas Cipageran Kota Cimahi. Kegiatan melibatkan dosen dan mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi bekerja sama dengan narasumber dari Universiti Malaya Medical Centre Malaysia. Dan mendapat dukungan dari dari FITKes Unjani melalui Surat tugas dengan nomor Sgas/10/LPPM-UNJANI/VII/2025

Metode pelaksanaan meliputi ceramah, diskusi interaktif, dan field assessment. Materi yang disampaikan mencakup transformasi digital dalam praktik keperawatan internasional, penerapan digitalisasi di rumah sakit berstandar global, serta pengalaman implementasi teknologi dalam layanan keperawatan. Evaluasi dilakukan melalui perbandingan hasil kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan untuk menilai peningkatan pemahaman peserta.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat

menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep dasar transformasi digital dalam praktik keperawatan. Sebelum kegiatan, sebagian besar perawat masih memandang digitalisasi sebatas pada penggunaan sistem dokumentasi elektronik. Setelah mengikuti sesi ceramah dan diskusi dengan narasumber internasional, peserta mulai memahami bahwa digital-based nursing practice mencakup spektrum yang lebih luas, termasuk clinical decision support systems, telehealth, dan integrasi data pasien lintas layanan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa edukasi terstruktur dapat meningkatkan kesiapan perawat dalam mengadopsi teknologi digital (Gagnon et al., 2021).



Gambar 2. Field Assessment di Puskesmas



Gambar 3. diskusi interaktif



Gambar 4. Photo Bersama

Kegiatan diskusi interaktif memberikan ruang bagi peserta untuk merefleksikan tantangan yang mereka hadapi dalam penerapan digitalisasi di tempat kerja masing-masing. Peserta mengidentifikasi kendala utama berupa keterbatasan infrastruktur, kurangnya pelatihan teknis, serta resistensi terhadap perubahan. Melalui sharing pengalaman dari praktik keperawatan internasional, peserta memperoleh gambaran tentang strategi adaptasi yang dapat diterapkan secara bertahap sesuai dengan kapasitas fasilitas kesehatan lokal. Pendekatan reflektif ini terbukti efektif dalam meningkatkan kesiapan perubahan perilaku profesional perawat (Kolb, 2019).

Pelaksanaan field assessment di fasilitas pelayanan kesehatan memberikan pengalaman kontekstual bagi peserta dalam mengaitkan konsep digital nursing dengan praktik nyata. Peserta mampu mengidentifikasi peluang pemanfaatan teknologi digital yang dapat dioptimalkan, seperti peningkatan kualitas pencatatan asuhan keperawatan dan koordinasi antarprofesi (Solihin et al., 2023). Aktivitas ini mendukung teori experiential learning yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam proses pembelajaran orang dewasa, khususnya dalam pengembangan kompetensi profesional (Yardley et al., 2020).

Dari perspektif luaran pengabdian masyarakat, kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia keperawatan serta penguatan jejaring kerja sama internasional. Kolaborasi dengan institusi kesehatan luar negeri tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa peningkatan pengetahuan, tetapi juga membuka peluang pengembangan program lanjutan seperti pelatihan teknis dan penelitian kolaboratif. Hal ini sejalan dengan literatur yang menyatakan bahwa kemitraan internasional berperan penting dalam peningkatan mutu pendidikan dan praktik keperawatan di negara berkembang (Wilson et al., 2020).

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan pengabdian masyarakat berbasis kolaborasi internasional efektif dalam mendukung transformasi praktik keperawatan berbasis digital. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membangun sikap positif dan kesiapan perawat dalam menghadapi perubahan sistem pelayanan kesehatan. Dengan demikian, program serupa layak untuk direplikasi dan dikembangkan sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu layanan keperawatan berkelanjutan.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui kolaborasi internasional ini berhasil meningkatkan wawasan perawat di Kota Cimahi mengenai transformasi praktik keperawatan berbasis digital sesuai standar internasional. Metode ceramah, diskusi, dan field assessment terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta terhadap pentingnya digitalisasi dalam praktik keperawatan.

Disarankan agar kegiatan serupa dilakukan secara berkelanjutan dengan cakupan peserta yang lebih luas serta dilengkapi dengan pelatihan teknis lanjutan. Institusi pendidikan dan layanan kesehatan diharapkan dapat mengintegrasikan hasil kegiatan ini ke dalam program pengembangan kompetensi perawat guna mendukung transformasi digital layanan kesehatan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Agustina, N. W., Aminuddin, S. K., Rustiyana, H., Olla, N. M. B., Kep, M., Sukma, B. A., Siswanto, N., Sunaryanti, N. S. S. H., Kp, S., & Kirana, S. A. C. (2025). *KEPERAWATAN JIWA DI ERA DIGITAL*. CV Rey Media Grafika.

Arifin, S., Pd, M., Fauzie Rahman, S. K. M., Pujianti, N., Farm, S., & Apt, M. K. (2024). *Manajemen Mutu Organisasi Kesehatan*. Uwais Inspirasi Indonesia.

Fittrani, A., Rohendi, A., Sukajie, B., &

Purwadhi, P. (2025). Penguatan SDM dalam Mendukung Transformasi Digital di RSUD Dr. Adjidarmo. *Journal of Knowledge Management*, 19(1), 55–74.

Kamaruddin, M. I., & Karsa, L. A. K. S. (2025). Keperawatan Kesehatan Masyarakat: Konsep Dan Praktik. *PT. Edukasi Ilmiah Indonesia*.

Khathimah, H., Farahany, S., & Purba, S. H. (2025). Tantangan dan peluang dalam transformasi digital kesehatan di rumah sakit. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 5(1), 16–23.

Maulani, A. B., & Paramita, C. C. P. (2025). ANALISIS KESIAPAN INFRASTRUKTUR DAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENGHADAPI IMPLEMENTASI DIGITALISASI LAYANAN KESEHATAN DI UPTD PUSKESMAS LAMARU BALIKPAPAN TIMUR. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 11(9), 1581–1590.

Nurtanti, S. (2025). Standar Kompetensi Perawat Profesional di Era Digital. *Book Chapter of Professionalism in Nursing*.

Santoso, F. S., Ramadhani, P. A., Amnamuchlisah, D., & Purba, S. H. (2025). Transformasi Digital Dalam Sektor Kesehatan Kajian Literatur Untuk Mendukung Inovasi dan Efisiensi Layanan Kesehatan. *Cindoku: Jurnal Keperawatan Dan Ilmu Kesehatan*, 2(1), 1–12.

Sari, P. P., Paramita, R. M., Purwadhi, P., & Widjaja, Y. R. (2024). Transformasi strategi manajemen rumah sakit dalam menghadapi tantangan kesehatan global: Sebuah tinjauan literatur. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(5), 2585–2592.

Sasongko, N. H. P., Putra, R. A. C., Lidiyawati, H., KEP, S., KEP, N. M., & Andarmoyo, S. (2025). *Revolusi Kesehatan: Kolaborasi Teknologi, Inovasi, Dan Kebijakan*. PT. Nawala Gama Education.

Solihin, O., Sos, S., Kom, M. I., & Abdullah, A. Z. (2023). *Komunikasi kesehatan era*



*digital: Teori dan praktik. Prenada Media.*

